

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era di mana penggunaan teknologi digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Masifnya penggunaan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi ini telah mengubah cara belajar, mengajar, serta berinteraksi di lingkungan pendidikan¹. Di era digital saat ini, siswa tidak terbatas pada pembelajaran di dalam kelas dengan melalui buku teks konvensional, papan tulis, dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan². Paradigma pembelajaran telah mengalami pergeseran yang sebelumnya masih tradisional menuju pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan terintegrasi dengan teknologi³.

Media pembelajaran digital merupakan salah satu teknologi yang saat ini masih dimanfaatkan dalam pembelajaran. Media digital umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi atau konten pembelajaran, membantu siswa dalam mengakses informasi, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta membantu guru dalam mengatur dan mengelola aktivitas belajar siswa⁴. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga dapat membuka peluang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif, mendukung mengkonstruksikan pengetahuan, mendorong keterampilan pemecahan masalah, dan menggali pengetahuan dengan lebih mendalam bagi siswa⁵. Dengan pendekatan

¹ Fahrina Y. Liriwati. "Revolusi digital dan merdeka Belajar: Meningkatkan daya saing diswa di era teknologi." *Journal Innovation in Education (INOVED)* 1, no. 3 (September 2023): 222. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.284>.

² Abdul Sakti. "Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)* 2, no. 2 (Mei 2023): 212-213. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.

³ Elgy Sundari. "Tranformasi pembelajaran di era digital: mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan modern." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 4, no. 5 (Mei 2024): 2. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3325>.

⁴ Hendra, dkk., *Media pembelajaran berbasis digital: teori dan praktik* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 2.

⁵ Lovandri D. Putra dan Suci Zhinta A. Pratama, "Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran," *Journal Transformation of Mandalika* 4 no. 8 (Agustus 2023): 327, <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.2005>.

teknologi yang mendalam dan inklusif, pendidikan semakin menemukan landasan yang kuat untuk membangun masa depan, serta membawa generasi berikutnya menuju ke puncak pengetahuan dan pemahaman⁶.

Tranformasi media pembelajaran digital bukan hanya menghadirkan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menarik untuk siswa, tetapi juga dapat berfungsi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa yang baik memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efisien, memperoleh pengetahuan, membagikan pemikiran dan ide, serta dapat mengikuti instruksi dengan baik⁷. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan berbahasa yang mumpuni dapat membantu siswa dalam memahami dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga materi pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan secara optimal. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan siswa terlibat dalam berbagai aktivitas yang dapat digunakan untuk berlatih keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Indonesia secara interaktif⁸.

Keterampilan berbahasa memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan, menerima, dan memahami informasi. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca adalah kegiatan memahami isi, ide, atau gagasan baik yang tersirat maupun tersurat dalam bacaan, sehingga aspek pemahaman menjadi sangat penting dalam kegiatan membaca.⁹ Kemampuan membaca pemahaman yang baik merupakan aspek penting

⁶ *Ibid.*

⁷ Yemima H. Br Tarigan, Nana H. Cipta, dan Siti Rokmanah. "Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (Desember 2023): 841, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>.

⁸ Everhard Markiano Solissa, dkk. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Pear Deck." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (April 2024): 7274.

⁹ Ria Kristia Fatmawati dan Husniyatul Fitriyah. *Keterampilan Membaca* (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan, 2018), 9-10.

untuk keberhasilan akademis siswa, karena menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan belajar siswa di berbagai bidang studi.¹⁰

Meskipun membaca pemahaman merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa, namun dalam studi terdahulu ditemukan masih banyak siswa di Indonesia yang belum menguasai keterampilan membaca pemahaman secara optimal. Hasil studi PISA 2022 menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi membaca siswa Indonesia hanya mencapai 359, dan berada jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 476¹¹. Skor ini lebih rendah dari skor rata-rata PISA Indonesia pada tahun 2018 yang mencerminkan lemahnya kemampuan membaca pemahaman teks panjang dan kompleks di kalangan siswa umur 15–16 tahun. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya keterampilan membaca pemahaman bisa saja tidak hanya terjadi di jenjang menengah, tetapi kemungkinan telah berakar sejak tingkat sekolah dasar.

Salah satu penelitian menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V masih tergolong rendah. Persentase penguasaan pada level literal hanya 31,57%, interpretatif 28,42%, kritis 28,07% dan meskipun level kreatif lebih tinggi, tetap tidak mencapai ambang 50%.¹² Sementara itu, penelitian lain di SDN Kadilangu Trangkil Pati pada siswa kelas IV menunjukkan nilai rata-rata 68,56 cukup baik, namun secara keseluruhan siswa masih kesulitan dalam kemampuan memahami struktur dan makna bacaan secara utuh, terutama dalam menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, mengidentifikasi butir penting, serta menceritakan kembali isi teks¹³. Berdasarkan penelitian tersebut keterampilan membaca pemahaman belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Keterampilan ini

¹⁰ Ike M. Putri, Gusti Yarmi, Indra Jaya. "Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 no.2 (Juni 2024): 7306. [10.23969/jp.v9i2.15060](https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15060).

¹¹ OECD, *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education* (Paris: OECD Publishing, 2023), 28-426. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>.

¹² Zalsabilla S. F. Aranti, Sri Istiyati, dan Fadhil P. Adi. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SDN Cinderejo Surakarta." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 45. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v10i2.87413>.

¹³ Rizki S. N. Intan dan Mira Azizah. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kadilangu Trangkil Pati." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (Desember 2023): 2784-2785, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2270>.

seharusnya sudah dapat dikuasai dengan baik sebagai bekal untuk memahami materi pelajaran di tingkat berikutnya. Oleh karena itu, penguatan keterampilan membaca pemahaman perlu dilakukan sejak dini, khususnya di jenjang SD, agar siswa memiliki fondasi keterampilan membaca pemahaman yang kuat dan mampu mengikuti proses pembelajaran secara efektif hingga jenjang pendidikan selanjutnya.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman juga dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga jarang diaplikasikan.¹⁴ Selain itu kesesuaian dengan karakteristik siswa dalam hal ini di sekolah dasar juga perlu dipertimbangkan. Hal ini karena setiap generasi memiliki karakteristiknya sendiri. Untuk generasi siswa saat ini merupakan generasi yang terbiasa dengan teknologi digital.¹⁵

Media digital modern hampir tidak lagi bersifat tunggal. Berbagai aspek sering kali terintegrasi atau terkombinasi di dalam satu media pembelajaran. Dalam penelitian ini, berfokus kepada unsur audio visual. Penggunaan unsur audio visual dalam pembelajaran dapat menumbuhkan serta meningkatkan motivasi siswa terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan¹⁶. Meskipun difokuskan pada unsur audio visual, tidak mengesampingkan keberadaan bentuk media digital lainnya sebagai pendukung, mengingat sifat media digital saat ini yang cenderung kombinasi dari berbagai unsur. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan kontekstual mengenai pengaruh media digital dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Prinsip multimodalitas dalam desain pembelajaran berbasis media digital menekankan

¹⁴ Maftukhatun Nashikhah, Nugraheti Sismulyasih SB., "Pengembangan Media Digital Smart Booklet Menggunakan Strategi Story Maps Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Pulosari 1," *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (Februari, 2025), 158, <https://doi.org/10.36379/autentik.v9i1.632>

¹⁵ Hendra, dkk., *Op Cit.*,

¹⁶ Ariesta Setyawati, dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2024), 6.

pentingnya memanfaatkan berbagai format untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda.¹⁷

Sebagai upaya mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar, berbagai penelitian telah dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual berbasis digital yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik masa kini. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Liya A. Anggrasari dan Dian P. K. Dayu berjudul “The Effectiveness of Pop-Up-based Animation Book to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students”¹⁸. Kemudian penelitian lainnya oleh Fitria I. Nurkhofifah yang berjudul “Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman”¹⁹. Selanjutnya penelitian oleh Yoesrina N. V. Syafitri yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital”²⁰. Dengan memanfaatkan kelebihan dari media audio visual digital ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh media audio visual berbasis digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Namun, hingga kini belum ditemukan meta analisis secara kualitatif yang secara sistematis menelaah hasil-hasil penelitian tersebut untuk menemukan pola dan makna secara mendalam. Penggunaan metode meta analisis dilakukan sebagai cara menemukan gambaran besar atau kesimpulan dari kumpulan penelitian tersebut. Meta analisis membantu untuk menarik kesimpulan serta mengidentifikasi pola dan hubungan antara temuan²¹. Mengadaptasi analisis tematik dengan

¹⁷ *Ibid*, 76.

¹⁸ Liya A. Anggrasari dan Dian P. K. Dayu. “The Effectiveness of Pop-Up-based Animation Book to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 9, no. 2 (Oktober 2022): 265, <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i2.9129>.

¹⁹ Fitria I. Nurkhofifah. “Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (Februari 2022): 2701, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2489>.

²⁰ Yoesrina N. V. Syafitri. “Pengembangan Media Pembelajaran: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 6 (Desember 2024): 9901, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.19736>.

²¹ Yeni Mahwati. *Menulis Kajian Literatur Naratif* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), 14.

pendekatan Miles dan Huberman, penelitian ini mengidentifikasi kategori, tema, dan hubungan antar temuan yang muncul dari berbagai studi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara kualitatif. Penelitian ini juga menawarkan pendekatan baru melalui meta-analisis, yang hingga kini belum secara khusus diterapkan pada topik tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan berjudul “Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, fokus dari penelitian ini adalah “Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola hubungan yang tergambar dari hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbasis digital terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta analisis pengaruh media audio visual berbasis digital terhadap keterampilan membaca pemahaman ditinjau dari aspek media audio visual berbasis digital yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya secara kualitatif.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini bagi pembaca, guru, serta untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai gambaran pola hubungan penggunaan media audio visual berbasis digital yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai media audio visual berbasis digital yang dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, menumbuhkan minat dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi lanjutan untuk menelusuri dan mencari lebih lanjut mengenai topik media audio visual berbasis digital serta keterampilan membaca pemahaman.

